

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis-jenis penelitian secara umum dapat diklasifikasikan menurut sudut pandang. Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen dengan metode *one – group pretest – posttest design*. Menurut Arikunto penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada dampak atau akibat dari suatu perlakuan yang dikenakan pada subjek yang diteliti. Dengan kata lain, metode penelitian eksperimen ini mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Cara untuk mengetahui adanya sebab akibat tersebut adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok lain yang tidak mendapatkan perlakuan. Sedangkan menurut Sugiyono bahwa metode penelitian eksperimen adalah bagian dari metode kuantitatif yang memiliki ciri khas tersendiri yang adanya kelompok kontrol.¹

Pre – eksperimental design adalah racangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. *One – group pretest-posttest design* suatu teknik yang dilakukan dengan menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.²

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode *pre-eksperimental design*

¹ Ibid.

²

dengan teknik *one -group pretest-posttest design*. Dikatakan dengan *pre - eksperimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel *dependent*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel *dependent* itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel *independent*. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random sedangkan untuk pendekatan *one group pretest-posttest design* adalah sebuah eksperimen yang membedakan setelah diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan desain ini bisa digambarkan sebagai berikut.³

$$O_1 \times O_2$$

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen *one – group pretest – posttest design* adalah karena peneliti ingin mengetahui seberapa anak bisa membaca sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode SAS dengan media bergambar. Penelitian manipulatif ini dilakukan pada learning operations yang terintegrasi dengan metode SAS melalui media bergambar, sedangkan untuk pengukuran dilakukan sebelum (pre-test) dan setelah pengolahan (post-test).⁴

Pretest adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal sedangkan posttest adalah kegiatan penelitian sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ke efektivitasan metode struktur analitik sintetik dengan media bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun atau kelompok B di TK NASHRUL ULUM. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), 74.

⁴ Sukmawati Putriana, “Pengaruh Metode SAS Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II MI Sabilil Islam Madiun Tahun Ajaran 2018/2019” (Skripsi- Institut Agama Islam Ponorogo, 2019)

dengan pendekatan eksperimen karena bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya efektivitas antara dua variabel dalam sebuah penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Nashrul Ulum Klagensrampat Maduran Lamongan yang merupakan tempat mengajar peneliti pada tahun 2022. Adapun alasan penelitian di TK Nashrul Ulum Maduran sebagai tempat penelitian karena banyak anak sekolah TK B di sekolah ini yang masih rendah untuk membaca. Dan sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang efektivitas penerapan metode SAS dengan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Nashrul Ulum Klagensrampat Maduran Lamongan.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya ukuran populasi kan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Semua anggota kelompok orang disini maksudnya adalah semua anggota kelompok siswa kelompok B akan dijadikan populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua anggota

populasi dijadikan sampel. Teknik sampel yang diambil dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi kurang dari 50 siswa, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 11 anak dan yang terdiri dari satu kelas. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil maka menggunakan 100% dari jumlah populasi.⁵

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian adalah subjek dari mana data itu berasal. Data penelitian ini, penulisan menggunakan sumber data penelitian sebagai berikut:

- 1) Data primer yaitu data yang didapat peneliti dari penelitian dari sumber pertama. Sumber pertama dalam penelitian adalah anak kelompok B di TK NASHRUL ULUM Klagensrampat.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah pasti seperti wawancara.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah objek yang didapatkan dari mana data diperoleh dalam penelitian ini penulisan menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti tentang sumber yang melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2016),

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel independen (terikat) dan variabel dependen (bebas). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel *independent* (bebas)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam kata lain sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau yang menjadi pengaruh dari perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian variabel independen atau variabel bebas yaitu metode struktur analitik (SAS) dengan media cerita bergambar yang menjadi penyebab dari perubahan pada kemampuan membaca permulaan pada anak usia TK B.

b. Variabel *Dependent* (terikat)

Menurut Sugiyono variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya atau terikatnya yaitu kemampuan membaca permulaan yang mendapat pengaruh dari metode struktur analitik sintetik dengan media cerita bergambar.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukuran dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah ukuran seberapa valid dan sahny instrument. Alat tersebut dikatakan valid jika dapat mengungkap secara akurat variabel yang diteliti. Validitas instrument dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah validitas konten atau validitas isi fokus memberikan bukti pada elemen-elemen yang pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Validitas isi dinilai oleh ahli. Saat ini alat ukur yang diuraikan dengan detail maka penilaian akan semakin mudah dilakukan. Validitas konten atau isi ini juga jenis validasi penelitian yang menggunakan tes, kalimat, kuesione atau kuisisioner. Instrumen penelitian ini sudah diteliti oleh ibu Retno Dwi Astuti,S. Pd., MPd dan kemudian dinyatakan valid dan peneliti juga menguku tingkat kevalidan dengan bantuan aplikasi SPSS 26 yang sudah terlampir di lampiran 1

2. Reabilitas atau Indikator Penelitian

Realibilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda selalu memberikan hasil yang sama. Dengan demikian pada waktu pada waktu yang berbeda hasil pengukuran memberikan hasil yang tetap. Dalam penelitian ini digunakan *test-retest* yaitu dilakukan dengan satu jenis instrument beberapa kali kepada subjek atau responden yang sama.⁶ Dalam penelitian ini reabilitas ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS 26 yang sudah

⁶ Jurnal tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan vol. 7 No: 1 Januari- Juni 2018 (17-23)

terlampir dilampiran 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data dilakukan dari berbagai konsep, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari konsepnya pengumpulan data dapat dilakukan secara alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, dengan berbagai responden, dengan diskusi dan lain-lain. Jika dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah responden yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data sedangkan sumber sekunder artinya responden yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, selanjutnya jika dilihat dari cara pengumpulan data atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Sugiyono menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati objek dalam situasi tertentu untuk memperoleh informasi yang digunakan peneliti untuk mengamati proses kerja dan gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Tabel 3.1

Obeservasi *Checklist*

kemampuan membaca permulaan Anak Usia 5-6 Tahun pada Kurikulum

2013 STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak)

Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan	Skor kemampuan membaca permulaan			
			1	2	3	4
Kemampuan membaca permulaan anak STPPA usia 5-6 Tahun	Anak mampu menyebutkan simbol huruf vokal maupun konsonan dalam sebuah kata.	Anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan sesuai kata pada gambar yang diambil.				
	Anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai fonem yang sama misalnya: surat, sulur, suster, dan lain-lain	Anak menyebutkan kata yang mempunyai fonem yang sama.				
	Anak mampu membaca kata dengan lengkap.	Anak membaca kata dengan sesuai huruf.				

2. Dokumentasi

Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung sebuah proses penelitian.

Menurut Arikanto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang digunakan yaitu daftar nama siswa, jumlah siswa, hasil belajar, serta foto saat pembelajaran di TK Nashrul Ulum.⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, serta dokumentasi dengan cara menorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial parametrik.

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Sedangkan statistik inferensial parametrik adalah teknik analisis data dimana variabel penelitian (baik dependen maupun independen) menggunakan skala interval atau rasio dan teknik pengolahannya dengan menggunakan software.

Bentuk uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired sample t-test yang merupakan uji parametrik. Uji paired sample t-test merupakan uji yang digunakan apabila data dalam penelitian berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

⁷ Diana esti handayani “Pengaruh Struktur Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia TK B di TK ISLAM SABILUL HUDA KALORAN”

⁸ Abrarurrazy “EFEKTIVITAS METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK (SAS) UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA PERMULAAN BAGI SISWA KELAS II MIN 22 ACEH BESAR”

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pre-tes dan post-tes untuk mengukur statistik deskriptif dan untuk mengetahui pre-tes dan post-tes untuk mengetahui nilai perbedaan antara variabel terikat dengan variabel bebas.⁹ Dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

⁹ Ebook metode penelitian kuantitatif